

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI (Akidah akhlak)

Nama Informan : Ibu Siti Masitoh Ns, S.Ag

Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Tempat : MTs Jam'ul Mu'awanah YAPPI Ngembes, Patuk, Gunung Kidul.

1. Bagaimana tanggapan ibu tentang kenakalan remaja yang sedang marak saat ini?
2. Sebagai guru PAI, khususnya memegang mata pelajaran Akidah akhlak, apakah pembelajaran yang disampaikan ibu, dapat menjadi sebuah pegangan dalam melakukan pembinaan akhlak siswa?
3. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh ibu berdampak positif dalam akhlak siswa sehari-hari?
4. Apakah usaha yang dilakukan ibu selaku guru PAI, dalam melakukan pembinaan akhlak untuk mengatasi/ mencegah kenakalan remaja di sekolah ini?
5. Apakah dengan cara menambahkan kegiatan-kegiatan yang berwawasan Islami dapat membina akhlak siswa?
6. Apakah ada faktor yang pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di madrasah ini?

7. Apakah ibu dapat mengatasi faktor penghambat tersebut dalam pembinaan akhlak siswa di madrasah ini?
8. Bagaimana kerjasama ibu selaku guru PAI dengan guru-guru yang lain, untuk melakukan pembinaan akhlak di madrasah ini?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Informan : Bapak Amiruddin, S.Ag, Msi

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Tempat: MTs Jam'ul Mu'awanah YAPPI Ngembes, Patuk, Gunung Kidul,

1. Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah, dengan maraknya kenakalan remaja saat ini?
2. Bagaimana keadaan akhlak peserta didik di MTs Jam'ul Mu'awanah?
3. Kebijakan apa yang bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan remaja yang mempengaruhi menurunnya akhlak peserta didik?
4. Menurut bapak, apakah kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di sekolah seperti tadarus dan kegiatan Islam lainnya dapat meningkatkan akhlak siswa?
5. Bagaimana kerjasama bapak dengan para guru dalam meningkatkan akhlak siswa di madrasah ini?

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Nama Informan :

1. Saifuddin, S.Hum (Guru SKI)
2. Siti Aminatus S, S. Pd.I (Guru Fiqih, BK)
3. Ana Dwi Wahyuni, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)

Hari, tanggal : selasa, 25 Agustus 2015

Tempat : MTs Jam'ul Mu'awanah

1. Apakah anda ikut berperan dalam pembinaan akhlak siswa?
2. Bagaimana cara anda berperan dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Mengapa anda ikut berperan dalam pembinaan akhlak siswa?
4. Apa saja kesulitan-kesulitan dalam melakukan pembinaan akhlak siswa?
5. Apa saja kenakalan-kenakalan yang sering siswa-siswi lakukan?
6. Bagaimana penanganannya untuk anak-anak yang masih suka bandel?

Hasil wawancara dengan guru PAI (Aqidah Akhlak)

Ibu Masitoh, guru PAI yang memegang mata pelajaran aqidah akhlak berpendapat bahwa kenakalan remaja yang sedang marak saat ini sebenarnya kenakalan anak itu wajar saja diusia mereka saat ini, itu sebagai salah satu pencarian jati diri, jadi sebagai guru PAI, terutama dalam pembentukan akhlak sangat berperan penting dalam membimbing siswa tersebut. Beliau juga mengatakan bahwa sebagai guru tidak hanya memberi materi di dalam kelas, akan tetapi guru itu harus memberikan contoh secara langsung agar anak mengikuti. Di dalam ruang kelas ketika beliau mengajar banyak di selipkan cerita-cerita kehidupan sehari-hari dan beliau juga memberikan materi tentang Nabi dan sahabat Rasul yang memiliki akhlak yang baik.

Banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan oleh beliau dalam pembinaan akhlak siswa. Ketika waktu pembelajaran berlangsung, beliau mengatakan ada materi yang buat materi seperti kegiatan sehari-hari, beliau menggunakan anak-anak sebagai subjek materinya, misalnya pembelajaran tentang kejujuran, beliau membuat anak-anak menjadi pemeran di dalam materi itu, jadi di dalam ruang kelas pun beliau selalu memasukan pembinaan terhadap siswa.

Sedangkan di luar kelas beliau selalu melakukan pembinaan terhadap akhlak siswa, beliau mengajak anak-anak untuk saling mengingatkan ketika teman lupa melakukan kesalahan, belajar ramah kesetiap orang, menghargai sesama, selain itu beliau juga mencontohkan sikap yang baik, dan banyak sekali kegiatan yang

mendukung proses pembinaan akhlak siswa di MTs tersebut. Dengan adanya banyak kegiatan yang mendukung diharapkan siswa siswi mampu melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Beliau juga mengatakan bahwa setiap sekolah, atau lembaga pendidikan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, tergantung bagaimana kita para dewan guru dan semua pihak yang dapat membantu bagaimana cara mengatasi beberapa faktor penghambat tersebut. Akan tetapi berkat dukungan dan kerjasama dengan para guru, dalam pembinaan akhlak tersebut menjadi lebih ringan.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Bapak Amiruddin, S.Ag MSI, atau yang biasa dipanggil pak Amir mengakui sangat prihatin jika harus melihat banyaknya siswa-siswi yang melakukan tindakan-tindakan atau hal-hal yang sebenarnya merugikan dirinya sendiri, akan tetapi dari mereka tidak menyadarinya, Sedangkan menurut beliau, Akhlak siswa di MTs ini sebagian besar akhlak siswa nya baik, meskipun masih ada beberapa anak yang masih suka buat ulah, mungkin karena dia merasa sudah paling senior.

Usaha yang dilakukan pak amir selaku kepala sekolah, selalu meminta kerjasamanya dengan guru-guru, terutama sama guru PAI, yang megang akidah akhlak, meskipun semua guru juga ikut berperan penting dalam pembentukan akhlak siswa dan memberikan contoh buat anak-anak, akan tetapi guru PAI di mapel aqidah akhlak juga memberi materi di dalam kelas, jadi guru aqidah akhlak lebih banyak berperannya, sedangkan guru-guru yang lain berperan di luar kelas. Selain itu di sekolahan juga menerapkan kegiatan-kegiatan Islami lainnya, contohnya sebelum dan sesudah belajar kita membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu guru secara bergantian, kemudian kegiatan tadarus sebelum belajar, itu dipandu oleh guru yang masuk pada jam pertama, ada juga hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, doa setelah solat, dzikir, dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler seperti Qira'ah.

Beliau juga berpendapat bahwa setiap kegiatan-kegiatan yang positif dapat meningkatkan akhlak siswa. Kerena menurut beliau akhlak itu berawal dari diri kita sendiri, dari pembiasaan-pembiasaan yang baik, jika sudah terbiasa maka kedepannya

akan menjadi bekal, oleh karena itu selaku pembimbing dari anak-anak beliau sangat mengharapkan sekali, pembiasaan-pembiasaan kecil itu akan terbawa sampai mereka besar nanti.

Selain dengan pembiasaan, dan memberikan contoh menurut pak Amir kerjasama antar semua pihak, guru dan karyawan juga merupakan elemen yang sangat penting. Dengan adanya kerjasama dari semua pihak, guru-guru dan karyawan juga mempengaruhi dalam melakukan pembinaan akhlak di madrasah ini, karena sebagai orang tua, kami juga menjadi panutan buat anak-anak, “kalo gurunya *mbeler*, gimana siswanya”. Jadi disini semua guru membantu, tidak harus guru PAI, yang memegang mapel akidah akhlak (Hasil wawancara dengan kepala sekolah, 25/08/15).

Hasil wawancara dengan informan pendukung

Dalam peran pembinaan akhlak, keseluruhan guru ikut membantu dan berperan penting, akan tetapi para dewan guru membantu dari luar kelas, misalnya mengajak anak berbuat baik, mengajak solat berjamaah, dan mencontohkan hal-hal yang baik (wawancara dengan bapak saifudin, guru SKI, 25/08/15). Seluruh guru ikut berperan karena memang sudah menjadi tanggung jawab para guru untuk membentuk karakter dan akhlak siswa di madrasah ini agar menjadi lebih baik, dan dikenal masyarakat karena akhlaknya yang baik. Dalam melakukan pembinaan akhlak guru sempat mengalami kesulitan ketika ada siswa yang secara terang-terangan melakukan kesalahan depan guru, akan tetapi setelah diselidiki memang sikap tersebut terjadi karena faktor keluarga, dan guru di MTs ini berperan juga sebagai pengganti orang tua, jadi sedikit demi sedikit sifat buruk anak tersebut dihilangkan (wawancara dengan ibu ana, guru bahasa arab, 25/08/15).

Kenakalan-kenakalan anak yang masih sering terjadi itu dari tutur kata, membolos sekolah, tidak mengikuti solat dzuhur berjamaah, meminta uang kepada temannya, dan membuly. Jika siswa melakukan sesekali guru hanya menegurnya ketika jam istirahat atau kapan saja waktu yang tepat. Akan tetapi jika siswa melakukan berkali-kali guru memanggil siswa ke ruang BK, memberi hukuman ringan sampai dengan panggilan orang tua (wawancara dengan ibu Ika, guru Fiqih & BK, 25/08/15).



MTS JAM'UL MU'AWANAH YAPPI

Ngembes, Patuk, GunungKidul, Yogyakarta. 55862 Telp:
081328505810

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

ng bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiruddin, S,Ag
NIP : 19710307 199103 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : MTS JAM'UL MU'AWANAH YAPPI NGEMBES

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : VIRA FAJRI
NPM : 20110720038
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

melaksanakan observasi/ penelitian/ pengumpulan data di MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peranan guru pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan akhlak siswa di MTs Jam'ul Mu'awanah YAPPI Ngembes, Patuk, Gunung Kidul" pada tanggal 24-25 Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2015



CURRICULUM VITAE

Nama : Vira Fajri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tgl lahir : Batu Patah, 24 September 1993
Alamat : Tegalgwangi, RT/ RW 04/01 Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta.
Orang Tua/ Wali.
Nama Ayah : M. Sholeh
Nama Ibu : Sukarminah, A.Md
Pekerjaan Ayah/Ibu : Petani/ PNS
Alamat : Kelumbayan Barat,
Tanggamus, Lampung.
No. Hp : 085225843224
e-mail : virafajri97@gmail.com
Motto : *"Memilih bangkit dan memilih hidup"*

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Paku, lulus tahun 2005
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu, lulus tahun 2008
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Bandar Lampung, lulus tahun 2011
4. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2015

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota OSIS dalam bidang ketatanegaraan tahun 2007 dan 2009

2. Anggota Pramuka dan paskibra tahun 2005-2008
3. Anggota BRANTAS (Badan Relawan Anti Narkoba dan HIV AIDS) 2008
4. Anggota HIPMALA (Himpunan Mahasiswa Lampung) tahun 2011-2015
5. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) tahun 2013

Pengalaman Pekerjaan:

1. Tentor di ORTEGAMA COLLAGE tahun 2013-2015
2. Pembimbing TPA di SDN Sawit tahun 2015
3. Tentor di lembaga bimbingan belajar An-Nahr Yogyakarta 2015